

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pengaruh penerbitan sukuk mudharabah terhadap tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pada PT Bank Muamalat Indonesia ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Prosedur yang diberikan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia dalam pemberian sukuk mudharabah terdiri dari beberapa tahap. Tahapan-tahapan tersebut tentunya sangat membantu bank dalam memberikan sukuk mudharabah kepada investor/nasabah karena tahapan-tahapan tersebut menentukan apakah pengajuan tersebut diterima atau ditolak. Prosedur pemberian *sukuk mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia yang telah dilaksanakan adalah tahap permohonan, tahap analisis, tahap keputusan, dan tahap pelaksanaan, tahap pengawasan (*monitoring*).
2. Tingkat *Capital Adequacy Ratio* PT Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi setiap periodenya, untuk mengantisipasi penurunan lebih jauh maka PT BMI lebih memperluas produknya dalam hal ini mengenai sukuk mudharabah, akan tetapi cukup menggembirakan karena pencapaian CAR

dari hasil penerbitan sukuk mudharabah dapat berpengaruh terhadap tingkat CAR yaitu sebesar 0.109.

3. Berdasarkan hasil perhitungan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana, koefisien kolerasi *pearson*, determinasi dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 18.0, diperoleh persamaan regresi sederhana adalah $Y = 9831 + 0,109X$ dengan koefisien 0, 632. menunjukkan bahwa kolerasi antara penerbitan sukuk mudharabah dengan tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai hubungan yang lemah. Nilai koefisien determinasi sebesar $39,9424 \approx 40\%$ Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut cukup kuat tapi pasti. Besarnya pengaruh penerbitan sukuk terhadap CAR sebesar 40% dan sisanya sebesar 60 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Hasil pengolahan data dengan Uji t diperoleh sebesar 2,868 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka $2,868 > 2,571$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima. Berarti terdapat pengaruh antara penerbitan sukuk terhadap tingkat CAR.

5.2 Saran

Setelah memperoleh simpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak bank dengan tidak mengurangi rasa hormat, yaitu sebagai berikut :

1. Melihat peningkatan sukuk yang dialami oleh PT Bank Muamalat Indonesia, dengan didukung peningkatan sukuk secara global yang cukup

signifikan setiap tahunnya, maka dalam hal ini ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh bank syariah umumnya dan PT BMI pada umumnya adalah:

Meningkatkan kinerjanya dalam hal produk penerbitan sukuk, karena jika dilihat prospeknya kedepan sukuk mudharabah ini sangat potensial. Dengan banyaknya Korporasi-korporasi yang baru yang bermunculan, ini menjadi peluang yang sangat besar untuk pihak BMI dalam menjalin kerjasama guna meningkatkan penjualan sukuk mudharabah sehingga dapat berdampak positif terhadap CAR PT Bank Muamalat Indonesia.

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Muamalat selama beberapa tahun terakhir masih bersifat fluktuatif. Oleh karena itu, sebaiknya manajemen bank harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengelola perputaran aktiva agar dapat memaksimalkan perolehan laba, yaitu melalui kerjasama dengan korporasi-korporasi atau emiten yang menerbitkan sukuk mudharabah, sehingga dengan meningkatkan kerjasama tersebut dengan baik maka diharapkan mampu menjaga stabilitas perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya kesimpulan ini bisa dijadikan sebagai pijakan gagasan kearah penelitian yang lebih mendalam tentang faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi rasio kecukupan modal Bank Muamalat.